

BAB III

METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam studi kasus asuhan komprehensif ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah yang dilakukan dengan mengamati objek dan selanjutnya menjelaskan yang sudah diamati. Jenis yang digunakan yaitu penelaan kasus dengan cara melihat masalah yang terkait sesuai dengan kasus dan faktor penyebab yang terjadi sekarang dan di masa lalu (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menelaah kasus Ny.R umur 31 tahun multigravida usia kehamilan 35 minggu yang dimana dilakukan pendampingan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, KB serta juga asuhan bayi baru lahir.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Pelayanan kebidanan komprehensif terdiri dari empat komponen pelayanan yang mencakup pelayanan pada masa kehamilan, pelayanan persalinan, masa pasca persalinan dan pelayanan pada bayi yang baru lahir. Berikut definisi dari masing-masing komponen sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan bagi ibu hamil dimulai pada minggu ke-35 kehamilan.
2. Asuhan persalinan: asuhan diberikan mulai dari kala I, kala II hingga pada observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan bidan pada ibu nifas dimulai pada akhir tahap observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ke empat (KF 4).
4. Asuhan bayi baru lahir: melakukan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran bayi hingga pada kunjungan neonatal ketiga (KN 3).

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

Tempat dan waktu asuhan kebidanan dilakukan selama pendampingan dilakukan di PMB Wiwiek Dwi Pradipti dan dilakukan kunjungan ke rumah pasien di Ambarketawang, Gamping, Sleman.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Identitas pasien atau ibu hamil yang didampingi meliputi Ny. R Usia 31 tahun G2P1A0 UK 35 minggu.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk penyusunan LTA:

- a. Observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan alat tulis, tensimeter, stetoskop, *doppler*, timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, *metline*, termometer, sarung tangan serta jam.
- b. Wawancara menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas serta bayi dan pedoman wawancara
- c. Studi dokumentasi menggunakan catatan rekam medis dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana sepihak bertindak menjadi pewawancara dan sepihak lainnya bertindak menjadi narasumber untuk tujuan tertentu (Fadhallah, 2021). Pada tanggal 04 Maret 2023 dilakukan wawancara untuk menggabungkan data ibu hamil yang terdiri dari identitas, keluhan saat ini dialami, riwayat haid, riwayat persalinan, riwayat KB, riwayat penyakit serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari di PMB Wiwiek Dwi Pradipti

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun dari bermacam proses psikologis serta biologis (Sugiyono, 2015). Observasi dijalankan dari kehamilan hingga masa nifas yang dilakukan kepada ibu mulai usia kehamilan 35 minggu meliputi keadaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, keadaan psikologis, pemeriksaan fisik dan refleks bayi. Hasil observasi dalam keadaan normal.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan tindakan secara kontinu yang dapat mengenali bermacam jenis data yang diperlukan sebagai data dasar klien. Pengumpulan data bisa berbentuk data subjektif atau pertanyaan klien, keluarga atau juga tim medis. Serta data objektif bisa didapatkan dengan menggunakan pengamatan inspeksi, palpasi, perkusi, serta auskultasi (Hidayati, 2019). Dalam studi kasus ini untuk melakukan pemeriksaan fisik atas izin ibu maupun keluarganya yang dinyatakan melalui lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis tertentu dilakukan atas indikasi medis tertentu untuk mendapatkan informasi lengkap. Dalam pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada studi kasus ini, yaitu menggunakan pemeriksaan laboratorium lengkap dan dilakukan pemeriksaan USG.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan kejadian lampau yang pernah terjadi. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2013). Dokumentasi pada studi kasus ini berbentuk foto saat kunjungan di PMB Wiwiek Dwi Pradipti dan juga pada kunjungan rumah klien.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka disebut juga kajian teoritis, atau kajian pustaka. Digunakan sebagai pedoman bagi asuhan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai artikel, buku, yang ditulis oleh para ahli, majalah ilmiah maupun jurnal yang terpercaya (Hermawan, 2019). Teori yang digunakan penulis dalam studi kasus ini bersumber dari berbagai teori pada buku kebidanan tentang kehamilan, persalinaan, nifas sampai BBL.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Bagian ini menjelaskan yang terjadi pada saat mulai pembuatan laporan penilaian hingga saat validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan antara lain:

- a. Melakukan observasi lapangan dan pencatatan kasus LTA di lapangan dilakukan sehubungan dengan Praktik Kebidanan III (PKK III) pada 27 Februari 2023.
- b. Mengajukan perizinan surat pengantar kepada Program studi (D-3) Kebidanan untuk mencari pasien dalam melaksanakan penelitian di PMB guna mendapatkan persetujuan tanggal 08 April 2023.
- c. Mengajukan perizinan studi kasus guna melaksanakan asuhan pada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melakukan pengurusan *etical clarence* tanggal 12 Juni 2023.
- d. Melakukan observasi kepada pasien di lahan guna menetapkan subjek yang dijadikan responden pada studi kasus Ny. R usia 31 tahun G2P1A0 usia kehamilan 35 minggu di PMB Wiwiek Dwi Pradipti tanggal 04 Maret 2023.
- e. Meminta responden untuk bersedia dalam berpartisipasi pada studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 04 Maret 2023.
- f. Melaksanakan pembuatan LTA di mulai tanggal 05 Maret 2023.
- g. Bimbingan dan konsultasi LTA dimulai tanggal 05 Maret 2023
- h. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 08 Maret 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini berhubungan tentang pelaksanaan hingga analisis data asuhan kebidanan dimulai dengan cara melaksanakan asuhan hingga asuhan yang diberikan.

Bentuk tahap ini melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi:

- a. Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 3 kali pada TM III pada usia kehamilan 35 sampai 38⁺⁵ minggu.
- b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di PMB Wiwiek Dwi Pradipti pada tanggal 02 April 2023.
- c. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan setelah masa observasi kala IV sampai dengan 42 hari post partum.
 - 1) KF I dilakukan 6 jam setelah persalihan pada 03 April 2023 mengamati kondisi ibu, memeriksa *vital sign*, memantau perdarahan, memeriksa kontraksi, mengukur tinggi fundus dan memberikan anjuran teknik menyusui, pijat oksitosin dan KIE gizi nutrisi serta *personal hygiene* pada ibu.
 - 2) KF 2 dilaksanakan hari ke-5 masa nifas pada 08 April 2023 dengan mengkaji keadaan ibu dengan melaksanakan pemeriksaan *vital sign*, pemeriksaan faktor risiko misalnya pembengkakan pada payudara dan juga periksa luka jahitan, memberikan konseling tanda bahaya nifas, dan KIE istirahat untuk ibu nifas.
 - 3) KF 3 dilaksanakan hari ke-10 masa nifas pada 13 April 2023 dengan mengkaji keadaan ibu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan faktor risiko nifas misalnya pembengkakan pada payudara dan juga periksa luka jahitan, asuhan memberikan konseling menjaga pola kebersihan, KIE istirahat cukup, ASI eksklusif dan manfaat ASI.
 - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke-29 nifas pada 30 April 2023 dengan memberikan asuhan konseling pemenuhan gizi ibu nifas dan keluarga berencana.
- d. Asuhan BBL diberikan dari baru lahir sampai umur 28 hari atau sampai dilakukan KN 3.
 - 1) KN I diberikan pada umur bayi 1 jam pada 3 April 2023 dengan melakukann pemeriksaan tanda-tanda vital, antropometri,

asuhan pemberian Vit. K dan salap mata, perawatan tali pusat, memberikan KIE ASI Eksklusif, dan frekuensi menyusui pada ibu.

- 2) KN 2 dilakukan pada umur bayi 6 hari pada 09 April 2023 dengan melakukan pemeriksaan *vital sign*, evaluasi perawatan tali pusat yang benar, evaluasi pemberian ASI yang benar, KIE imunisasi BCG.
- 3) KN 3 dilakukan pada umur bayi 27 hari pada 30 April 2023 dengan memberikan konseling manfaat pijat bayi dan melakukan pijat bayi.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini dilaksanakan berupa studi kasus pembuatan hasil laporan asuhan yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan saran, dan juga persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian kebidanan dilakukan dengan Dokumentasi SOAP, meliputi:

- S (Subyek) : Menggambarkan pendokumentasian hasil pendataan klien melalui anamnesa.
- O (Obyek) : Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil laboratorium, dan uji diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung asuhan (langkah I *Verney*)
- A (*Assessment*) : Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi:
 1. Diagnosis/ masalah
 2. Antisipasi diagnosis/ masalah potensial

3. Perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter/ konsultan/kolaborasi dan atau rujukan (langkah II, III, dan IV *Verney*)

P (*Plan*) : Menggambarkan pendokumentasian tindakan dan evaluasi perencanaan berdasarkan Assessment (langkah V,VI, dan VII *Verney*) (Yulifah & Surachmindari, 2013)

Pada penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup 3 hal yaitu: perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA